

ABSTRAK

Alfiyatun Rohmah, (1930110052), *One Day One Khataman* sebagai Amalan Tirakat Riyadhoh Qur'an dan Puasa Mutih dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel Kedung Jepara, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Penelitian *living Qur'an* dalam skripsi ini membahas tentang *one day one khataman* sebagai amalan tirakat riyadhoh Qur'an dan puasa mutih dalam menjaga hafalan al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel Kedung Jepara. Amalan tirakat riyadhoh Qur'an Puasa mutih ini menarik karena biasanya yang dijadikan amalan di kalangan pesantren adalah puasa dalail, *one day one* juz dengan amalan puasa dalail, satu minggu satu khataman, dan sebagainya. Keunikan dari tradisi ini adalah membaca al-Qur'an *one day one* khataman di sertai dengan puasa mutih dan puasa bisu selama 40 hari, yang mana selama 40 hari tersebut tidak boleh terputus. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui cara menjaga hafalan al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel Kedung Jepara, dan 2) untuk mengetahui praktik penerapan *one day one* khataman sebagai amalan tirakat riyadhoh Qur'an dan puasa mutih untuk menjaga hafalan al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN menerapkan metode *muraja'ah* dalam menjaga hafalan al-Qur'an. yakni adanya penerapan *one day one* khataman sebagai amalan tirakat riyadhoh Qur'an dan puasa mutih di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel Kedung Jepara di khususkan untuk santri yang sudah khatam *bil ghoib* 30 juz kemudian mendapatkan ijazah dari Bu Nyai yang dilakukan 40 hari. *one day one* khataman merupakan kegiatan membaca al-Qur'an dengan menargetkan bacaan setiap hari selesai satu khataman. Kegiatan *one day one* khataman ini diupayakan untuk melestarikan dan menjaga kelancaran hafalan al-Qur'an para santri yang sudah khatam *bilghoib*. Pembacaan al-Qur'an dengan metode *one day one* khataman dilakukan dengan cara membaca sendiri dengan melihat al-Qur'an (*bin nazhar*) tanpa di simak teman. Tirakat riyadhoh Qur'an tidak diperbolehkan memakan makanan yang sifatnya bernyawa, seperti daging, ikan, telur dan sejenisnya, tetapi hanya diperbolehkan memakan makanan yang bersifat alami, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. riyadhoh Qur'an puasa mutih juga melarang untuk berbicara sesama teman sampai selesai khatamannya. jika ada kebutuhan maka harus dengan bahasa isyarat ataupun dengan cara menulis apa yang ingin disampaikan agar teman yang diajak bicara mengerti. Santri yang melaksanakan riyadhoh Qur'an puasa mutih harus dalam keadaan suci dari haid selama 40 hari. Ketika haid datang, maka riyadhoh Qur'an puasa mutih tersebut dianggap gagal. Tidak boleh menyambung atau meneruskan dengan puasa yang sudah terlaksana selama beberapa hari tersebut. Jika kira-kira sudah waktunya haid, biasanya santri mwminum obat untuk menunda haid agar riyadhoh Qur'an puasa mutih yang dilakukan dapat terlaksana smpai akhir yaitu 40 hari dengan aman dan lancar.

Kata kunci: *Khataman, riyadhoh, hafalan al-Qur'an.*